

# THE EFFECT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DISCLOSURE TOWARDS FIRM VALUE

Muchamad Defri Akbar Soemantri

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjajaran  
defriakbar@gmail.com

## ABSTRACT

*The purpose of this research is to determine the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure towards Firm Value. CSR Disclosure is company's or business world's commitment to contribute in continuous improvement by considering the corporate's social responsibilities and emphasizing on the balance between economy, social, and environment. Firm value in this research is determined by Tobin's q ratio. The sample of this research is listed mining companies in 2010 until 2013 which published the annual reports in 2010 until 2013 and disclosed their Corporate Social Responsibilities. The sample is selected by using the purposive sampling method. There are 17 companies which meet the sample criteria. Analysis method used in this research is simple regression and t test is used for hypothesis testing. Based on the calculation of determination coefficient, CSR Disclosure has a positive effect toward firm value, a significant effect shown from the result of t test (2,361) which is higher than the t table (1,67155).*

**Keyword :** *Corporate Social Responsibilities Disclosure, Firm Value, Tobin's q*

## PENDAHULUAN

Perusahaan adalah aktor ekonomi di dalam suatu wilayah dan menjadi satu kesatuan dengan lingkungan di sekitarnya yang dituntut menghasilkan profit maksimal. Perusahaan tidak hanya dituntut untuk mencapai profit maksimal dikarenakan keberadaannya yang mungkin mengganggu masyarakat sekitar. Untuk itu perusahaan perlu memiliki tanggung jawab sosial dengan keberadaannya ditengah lingkungan masyarakat. Komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan CSR (*Corporate Social Responsibility*) sebagai sebuah gagasan dimana perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya (*financial*) saja. Tapi tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada *triple bottom line*. Disini *bottom lines* lainnya selain finansial juga ada sosial dan lingkungan. Kondisi keuangan saja tidak cukup menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*). Perusahaan melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dikemas dengan berbagai cara salah satunya berupa sumbangan material dengan merekrut pegawai sekitar lingkungan perusahaan agar dapat berdiri sendiri mengembangkan keterampilan dan keahlian yang dimilikinya dengan berbagai program CSR yang memiliki tujuan untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera dan

mengurangi tingkat kemiskinan di daerah tersebut (Aminah, 2017).

Pada awalnya penerapan CSR bersifat sukarela untuk perusahaan yang tidak memiliki strategi dan tujuan jangka panjang. Tren CSR ini menjadi populer dikarenakan semakin maraknya kepedulian masyarakat dunia terhadap produk yang ramah lingkungan. *Social responsibility* dari perusahaan terjadi dengan semua pihak yang berhubungan dengan perusahaan diantaranya *stakeholder*, pelanggan, pegawai dan bahkan kompetitor dari perusahaan tersebut (Nurlela dan Islahuddin 2008). Di Indonesia sendiri kewajiban untuk melaksanakan CSR sudah diatur oleh Undang-Undang PT No.40 pasal 74 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mengenai Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan. Pasal 74 UU Perseroan Terbatas.

Dengan menerapkan *Corporate Social Responsibility*, perusahaan dapat menciptakan citra yang baik bagi perusahaan sehingga menimbulkan penilaian positif dari konsumen yang mampu meningkatkan loyalitas mereka terhadap produk yang dihasilkan perusahaan. Adanya fenomena diatas menyebabkan dunia bisnis mengalami pergeseran orientasi dari *shareholders* ke *stakeholders*. Tanggung jawab sosial diperlukan guna menjaga keharmonisan hubungan antara perusahaan dengan lingkungan sekitarnya (Danu, 2011).

Berdasarkan data dari Jaringan Advokasi Tambang (JATAM), di Indonesia terjadi kerusakan

lingkungan sebesar 70% akibat dari aktivitas penambangan dikarenakan izin usahanya terus bertambah dan dipermudah oleh Pemerintah. Pada tahun 2013 terdapat 2686 Ijin Usaha Pertambangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah. Keputusan tersebut berdampak jutaan hektar pohon akan di babat dalam proses pembersihan tanah dan jutaan ton tanah akan dikeruk dalam rangka ekstraksi bahan galian.

Nurlela dan islahuddin (2008) meneliti tentang pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variable moderating dengan mengambil sampel perusahaan-perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar di BEJ untuk tahun 2005 memperoleh hasil bahwa secara parsial pengungkapan CSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Anwar & Mulyadi dan Hermawan et al (2012) menyatakan tidak ada pengaruh signifikan antara pengungkapan CSR dan nilai perusahaan. Ayundra prasetyani tahun 2013 tentang pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan sampel perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2011 menyatakan bahwa pengungkapan CSR mempunyai arah yang positif terhadap nilai perusahaan.

Terdapat 3 (tiga) alasan penting mengapa perusahaan harus melaksanakan CSR, *pertama*, perusahaan merupakan bagian dari masyarakat maka wajar bila memperhatikan kepentingan masyarakat. *Kedua*, kalangan bisnis dan masyarakat sebaiknya memiliki hubungan simbiosis mutualisme. *Ketiga*, merupakan salah satu cara untuk menghindari atau meredam konflik sosial (Wibisono, 2007).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah hasil yang didapatkan akan serupa dengan para peneliti terdahulu sehingga dapat memperkuat atau memperlemah teori yang ada.

## KAJIAN TEORI

### Pengertian *Corporate Social Responsibility (CSR)*

*Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan mekanisme bagi suatu organisasi untuk sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dalam interaksi mereka dengan para pemangku kepentingan berdasarkan prinsip sukarela dan kemitraan atau secara lebih sederhana disebut timbal balik perusahaan kepada masyarakat karena telah mengambil keuntungan atas masyarakat dan lingkungan yang berada disekitarnya. Proses

tersebut seringkali menimbulkan kerusakan lingkungan dan dampak sosial lainnya (Darwin dalam anggraini, 2004)

### *Global Reporting Initiatives (GRI)*

*Global Reporting Initiatives (GRI)* adalah sebuah jaringan berbasis organisasi yang telah mempelopori perkembangan dunia, paling banyak dalam kerangka laporan berkelanjutan dan berkomitmen untuk terus menerus melakukan perbaikan dan penerapan diseluruh dunia. GRI memberikan panduan laporan berkelanjutan yang diakui diseluruh dunia sebagai standar dalam kerangka pelaporan keberlanjutan. Standar tersebut bernama GRI Guidelines. GRI Guidelines disusun melibatkan berbagai kalangan diantaranya masyarakat, pebisnis, pemerintah dan lainnya melalui sebuah konsensus. GRI Guidelines merupakan standar pelaporan yang paling sering digunakan oleh perusahaan di dunia.

### Akuntansi CSR

Akuntansi CSR adalah suatu proses pengukuran, pencatatan, pelaporan dan pengungkapan informasi terkait efek-efek sosial dan lingkungan dari tindakan-tindakan ekonomi perusahaan bagi kelompok-kelompok tertentu dalam masyarakat atau yang menjadi stakeholder perusahaan. Perusahaan tidak hanya memiliki tanggung jawab ekonomi memaksimalkan laba (*profit*) untuk meningkatkan nilai kekayaan pemegang saham. Tetapi juga memiliki tanggung jawab moral dan etis untuk meningkatkan nilai, kapasitas, dan kualitas masyarakat (*people*), serta lingkungan (*planet*) yang turut menanggung *externalities* dari aktivitas ekonomi perusahaan (Lako, 2011).

### Pengertian Pengungkapan CSR

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan. Berdasarkan konsep *signal theory* bahwa perusahaan akan memberikan sinyal-sinyal kepada pihak luar perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Pengungkapan CSR ini merupakan sinyal dari perusahaan yang akan direspon oleh stakeholder dan shareholder melalui perubahan harga saham perusahaan dan perubahan laba perusahaan (Wirakusuma dan Yuniasih, 2007).

## Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai yang diwakili oleh harga pasar dari saham biasa perusahaan yang pada gilirannya adalah fungsi dari pembiayaan investasi perusahaan dan keputusan dividen (Van Horne, 2002).

Ketika harga saham maksimal, dapat memberikan kemakmuran pemegang saham lebih tinggi dan merupakan sebuah konsep yang sangat penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan. Umumnya para pemodal akan menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada para profesional yang diposisikan sebagai manajer ataupun komisaris di dalam perusahaan tersebut (Nurlela dan Islahuddin, 2008)

## Penilaian Perusahaan

### Penilaian Perusahaan berdasarkan perspektif manajer perusahaan

Penilaian (*valuation*) perusahaan dikenal dengan istilah *corporate valuation* yaitu metode penilaian kondisi perusahaan saat ini dan estimasi beberapa tahun kedepan (Prasetyo, 2011).

### Penilaian Perusahaan berdasarkan perspektif investor

Pengukuran nilai perusahaan juga dapat dihitung berdasarkan rasio *Tobin's q* (Martatilova, 2012). *Tobin's q* dinilai bisa memberikan informasi paling baik karena memasukkan semua unsur hutang dan modal saham. Tidak hanya unsur hutang dan modal saham perusahaan saja, namun seluruh asset perusahaan yang berarti perusahaan tidak hanya berfokus kepada satu tipe investor dalam bentuk saham tetapi juga untuk kreditur (Rika, 2010).

$$q = (MVS + D)/TA$$

Dimana :

MVS = Market value of all outstanding stock

D = Debt

TA = Firm's Asset's

## Manfaat CSR

Berikut adalah beberapa manfaat yang didapatkan bila perusahaan menerapkan CSR (Kotler dan Lee, 2005) diantaranya :

1. Meningkatkan penjualan pangsa pasar
2. Memperkuat *brand positioning*
3. Membersihkan dan meningkatkan citra perusahaan
4. Menurunkan biaya operasi
5. Meningkatkan hubungan kedekatan dengan para investor.

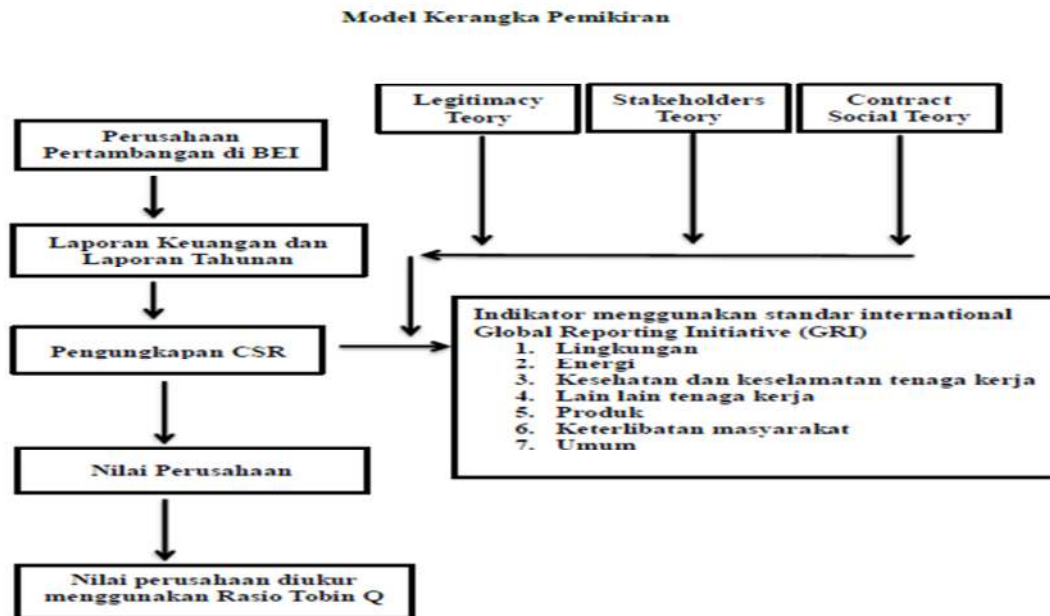
Menurut Budi Untung (2009) ada beberapa manfaat CSR bagi perusahaan antara lain :

1. Mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra merek perusahaan.
2. Mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial
3. Mereduksi risiko bisnis perusahaan
4. Melebarkan akses sumber daya bagi operasional usaha
5. Membuang peluang pasar yang lebih luas
6. Mereduksi biaya, misalnya terkait dampak pembuangan limbah
7. Memperbaiki hubungan dengan stakeholders
8. Memberbaiki hubungan dengan regulator
9. Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan
10. Peluang mendapatkan penghargaan

## Kerangka Pemikiran

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya (Lako, 2011). Dengan memperhatikan dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan hidup Nilai perusahaan akan terjamin tumbuh secara berkelanjutan karena keberlanjutan merupakan keseimbangan antara kepentingan ekonomi, lingkungan dan masyarakat. Dimensi tersebut terdapat di dalam penerapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan kepedulian terhadap lingkungan disekitar perusahaan (Kusumadilaga, 2010). Untuk memperjelas dan mempermudah dalam pemahaman, maka perlu dijelaskan suatu kerangka pemikiran sebagai landasan dan pemahaman.

Gambar 1 . Kerangka Pemikiran



Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ho : Pengungkapan Aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Ha : Pengungkapan Aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan

## METODE PENELITIAN

### Objek dan Sampel Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah *corporate social responsibility disclosure* dan nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013. Pemilihan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling* menghasilkan 17 perusahaan yang terpilih menjadi sampel. Teknik pemilihan sampel ditetapkan melalui tiga kriteria yaitu :

1. Perusahaan yang terdaftar dalam sektor pertambangan BEI tahun 2010-2013
2. Menerbitkan laporan tahunan pada 2010-2013
3. Mengungkapkan laporan CSR dalam laporan tahunan perusahaan

### Metode Pengumpulan Data

Data dari penelitian ini diperoleh dari sumber primer dan sekunder (*secondary sources*), misalnya, catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industry oleh media, situs web, internet dan seterusnya. Keuntungan mencari sumber data sekunder adalah

penghematan waktu dan biaya memperoleh informasi (Sekaran, 2011).

### Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variable yang digunakan dalam penelitian ini ada 2, yaitu variable independen (*CSR Disclosure*) dan variable dependen (Nilai Perusahaan).

#### *CSR Disclosure* (x)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *CSR Disclosure*. Pengungkapan CSR diukur dengan proksi *CSRDI* (*Corporate Social Responsibility Disclosure Index*). *CSRDI* diukur dengan melakukan pembobotan jumlah pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan, kemudian dibagi total pengungkapan CSR yang bisa diungkapkan perusahaan. Item *CSRDI* penelitian ini berdasarkan guideline dalam *GRI 3.0*.

#### Nilai Perusahaan (y)

Nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q. Tobin's q dinilai bisa memberikan informasi paling baik karena memasukkan semua unsur hutang dan modal saham. Tidak hanya unsur hutang dan modal saham perusahaan saja, namun seluruh asset perusahaan yang berarti perusahaan tidak hanya berfokus kepada satu tipe investor dalam bentuk saham tetapi juga untuk kreditur (Rika, 2010).

### Metode Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dan

jenis, mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh sampel. Menyajikan data tiap variable data yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2013).

### Analisis Statistik Deskriptif

Statistic deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2013). Analisis ini berfungsi untuk menjadikan data menjadi informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami.

### Uji Asumsi Klasik

Suatu model regresi yang digunakan untuk menguji hipotesa harus memenuhi asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas.

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sifat distribusi data penelitian yang berfungsi untuk mengetahui apakah sampel yang diambil normal atau tidak dengan menguji sebaran data yang dianalisis. Asumsi distribusi normal diperiksa dengan menggunakan grafik *Normal Probability Plot* atau *Histogram* (Ghozali, 2013).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

**Tabel 1 Statistik Deskriptif  
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSRDI	60	.23	1.00	.5793	.19025
TOBINS	60	.62	4.34	1.2947	.61122
Valid N (listwise)	60				

Menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari variable pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sebesar 0,5793 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,19025 serta nilai terendah sebesar 0,23 dan nilai tertinggi sebesar 1,00. Nilai Tobin's q memiliki nilai rata-rata sebesar 1.2947 dengan nilai standar deviasi 0,61122 serta nilai terendah 0,62 dan nilai maksimum sebesar 4,34.

### Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variable dependen dengan satu atau lebih variable independen, dengan tujuan untuk mengestimasi dana tau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variable dependen berdasarkan nilai variable yang diketahui (Ghozali, 2013).

$$Y = a + bx$$

Dimana :

$$Y = \text{Nilai Perusahaan (Tobin's q)}$$

$$a = \text{Nilai Y bila X = 0}$$

b = angka arah koefisien regresi yang menunjukkan angka kenaikan atau penurunan variable dependen yang didasarkan pada variable independen. Bila b (+) maka naik dan bila b (-) maka ada penurunan

### Koefisien Determinasi

Digunakan untuk menghitung besarnya sumbangan atau kontribusi dari variable independen terhadap naik atau turunnya variable dependen.

### Uji Statistik t

Menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable independen secara individual dalam menerangkan variasi variable dependen.

### Uji Normalitas

dari hasil pengujian normalitas sesudah *outlier* dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang terjadi pada 3 dan gambar 3 memperlihatkan besarnya signifikan diatas 0,05% yaitu 0,452 dan 0,082. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai seluruh variable memiliki distribusi normal.

**Tabel 2 Uji Normalitas Data Sebelum Outlier  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		CSRDI	TOBINS
N		68	68
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.5709	1.6304
	Std. Deviation	.18039	1.33299
Most Extreme Differences	Absolute	.099	.259
	Positive	.099	.259
	Negative	-.077	-.223
Kolmogorov-Smirnov Z		.816	2.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.518	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS

**Table 3 Uji Normalitas Data Setelah Outlier  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

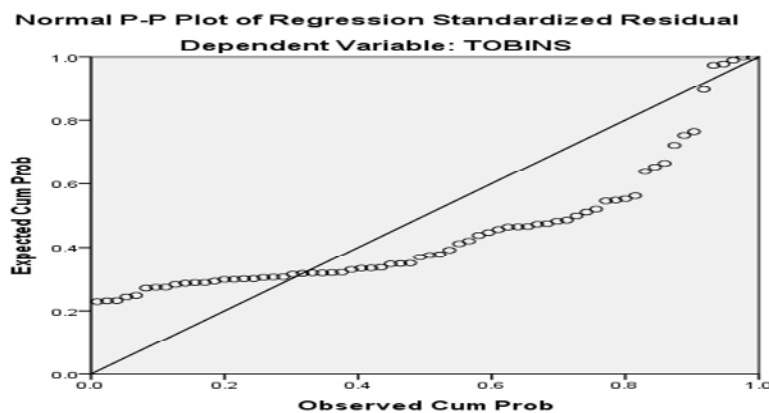
		CSRDI	TOBINS
N		60	60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.5793	1.2947
	Std. Deviation	.19025	.61122
Most Extreme Differences	Absolute	.111	.163
	Positive	.111	.163
	Negative	-.111	-.133
Kolmogorov-Smirnov Z		.859	1.264
Asymp. Sig. (2-tailed)		.452	.082

a. Test distribution is Normal.

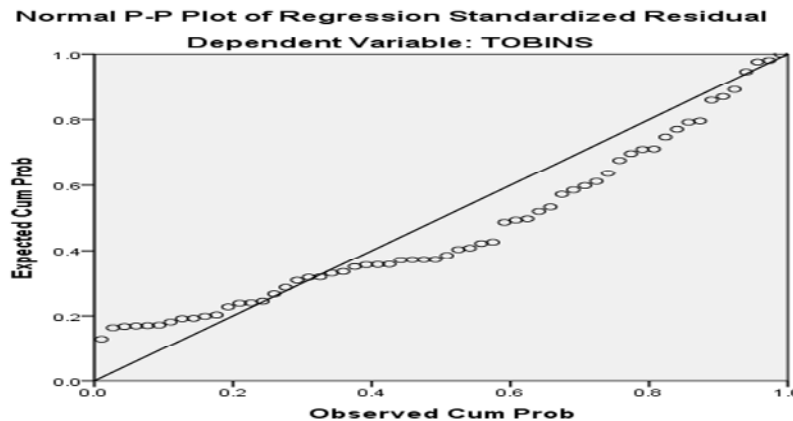
b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS

**Gambar 2 Uji Normalitas Sebelum Outlier**



**Gambar 3 Uji Normalitas Setelah Outlie**



**Analisis Regresi Linear Sederhana**

**Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.744	.245		3.029	.004
CSRDI	.951	.403	.296	2.361	.022

a. Dependent Variable: TOBINS  
Sumber : Output SPSS

Persamaan regresi linear sederhana dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = 0,744 + 0,951X$$

Data tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai koefisien yang tercatat dari hasil regresi diatas untuk konstanta adalah sebesar 0,744, menunjukkan ketika nilai *CSR Disclosure* = 0, maka nilai perusahaan tersebut adalah senilai dengan nilai konstanta yaitu 0,744.
2. Nilai koefisien variable *CSR Disclosure* yang tercatat dari hasil regresi adalah sebesar 0,951, menunjukkan bahwa setiap satu satuan kenaikan *CSR Disclosure*,

maka nilai perusahaan naik 0.951 satuan. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan yang positif antara *CSR Disclosure* dengan nilai perusahaan, semakin meningkatnya *CSR Disclosure*, maka semakin menaikkan nilai perusahaan dari perusahaan tersebut.

**Uji Koefisien Determinasi**

Pengujian *Goodnes Of Fit* model regresi linier sederhana diperoleh hasil *R Square* sebesar 0.88 menunjukkan bahwa 8,8% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh *Corporate Social Responsibility Disclosure* sedangkan 91,2% lainnya dijelaskan oleh pengaruh lain diluar variable yang diteliti

**Tabel 5 Koefisien Determinasi Regresi Linier Sederhana Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.296 <sup>a</sup>	.088	.072	.58881

a. Predictors: (Constant), CSRDI

b. Dependent Variable: TOBINS

Sumber : Output SPSS

## Uji Statistik t

Uji t dilakukan untuk menyelidiki hubungan variable independen dengan variable dependen, dimana *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap variable dependen yaitu, Nilai Perusahaan. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Hasil pengujian *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap nilai perusahaan menunjukkan

nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 2,361 dengan nilai signifikansi sebesar 0,022. Karena nilai  $t_{hitung}$  (2,361) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,67155) maka pada tingkat signifikansi 5% disimpulkan  $H_0$  ditolak sehingga  $H_a$  diterima. Artinya *Corporate Social Responsibility Disclosure* memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2010 sampai dengan 2013.

**Tabel 6 Uji Statistik t  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	.744	.245		3.029	.004
CSRDI	.951	.403	.296	2.361	.022

b. Dependent Variable: TOBINS

Sumber : Output SPSS

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian, penelitian ini menunjukkan bahwa *CSR Disclosure* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya praktik CSR mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Apabila perusahaan dapat memaksimalkan manfaat yang diterima stakeholder maka timbul kepuasan bagi stakeholder yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan regresi antara *CSR Disclosure* dengan nilai perusahaan, yaitu  $Y = 0,744 + 0,951X$ , yang memperlihatkan hubungan positif, dimana *CSR Disclosure* dapat menaikkan nilai perusahaan. Uji t menunjukan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan  $2,361 > 1,67155$  maka  $H_a$  diterima, bahwa *CSR Disclosure* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Martatilova & Djuitaningsih (2013) yang menyatakan *CSR Disclosure* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rimba Kusumadilaga (2010) yang menyebutkan bahwa sebesar 18,2% variabel nilai perusahaan diproksikan dengan *Tobin's Q* dapat dijelaskan oleh CSR, atau dapat diketahui bahwa pengungkapan *CSR* berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Nurlerla dan Islahuddin (2008) dan Hermawan *et al.* (2012) dan Anwar &

Mulyadi (2012) yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara *CSR Disclosure* dengan nilai perusahaan, mungkin disebabkan perbedaan waktu penelitian, sampel, dan indikator yang menyebabkan perbedaan jumlah pengungkapan *CSR* perusahaan yang berpengaruh pada nilai perusahaan.

Nilai perusahaan bisa dianggap sebagai pandangan investor pada suatu perusahaan. Penilaian yang dilakukan investor pada satu perusahaan tidak saja terpaku pada kinerja yang bersifat finansial, namun juga pada hal yang bersifat non finansial. Misalnya adalah luasnya pengungkapan yang dilakukan perusahaan kemungkinan turut membentuk persepsi para investor dalam menilai satu perusahaan. Para investor tertarik berbagai kegiatan luar yang dilakukan perusahaan terkait dalam upaya perusahaan untuk lebih mampu bertahan (*sustainability*) dalam jangka panjang. Praktik *CSR* yang dilakukan perusahaan tidak saja meliputi dalam hal mencari keuntungan (*Profit*), tapi juga bagaimana berkontribusi pada kehidupan masyarakat (*People*) dan menjaga kelestarian lingkungan (*Planet*). Berbagai hal ini sebagai upaya agar perusahaan terus bertahan menghadapi berbagai perubahan di masa depan, akan meningkatkan penilaian investor terhadap perusahaan.

Sehingga dapat disimpulkan pengungkapan yang dilakukan perusahaan pertambangan mengenai *CSR* pada tahun 2010 sampai 2013 mampu meningkatkan penilaian para



investor terhadap perusahaan. Semakin banyak pengungkapan yang dilakukan semakin tinggi nilai perusahaan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure terhadap nilai perusahaan. Dari hasil pengujian regresi linear sederhana menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility Disclosure memiliki pengaruh yang signifikan. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang melakukan pengungkapan CSR akan menaikkan nilai perusahaan, dimana para investor memberi tanggapan yang baik terhadap pengungkapan CSR dan aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan.

### Saran

Setelah melihat hasil penelitian dan mengambil keputusan, maka berikut ini saran yang mungkin dapat dijadikan bahan masukan atau bahan pertimbangan untuk pihak yang berkepentingan :

1. Perusahaan Sektor Pertambangan *CSR Disclosure* yang dilakukan perusahaan pertambangan di tahun 2010 hingga 2013 tergolong masih belum lengkap sesuai standar *GRI 3.0*, sehingga pihak perusahaan lebih baik untuk menambah kelengkapan pengungkapan yang dilakukan perusahaan terkait aktivitas *CSR* perusahaan. Semakin lengkapnya *CSR Disclosure* yang dilakukan perusahaan, kemungkinan akan lebih meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Sehingga keberlanjutan perusahaan untuk jangka panjang akan lebih terjamin.
2. Peneliti Selanjutnya Penelitian ini menggunakan sektor pertambangan sebagai sampel penelitian. Berbedanya karakteristik tiap sektor perusahaan, memungkinkan berbedanya hasil penelitian terhadap sektor perusahaan lain. Sehingga pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan lain selain pertambangan, misalnya manufaktur, dan jasa. Sehingga dapat dibandingkan bagaimana pengaruh *CSR Disclosure* terhadap nilai perusahaan di berbagai sektor yang lain.

Para peneliti selanjutnya dapat menambah variabel penelitian untuk mengukur nilai perusahaan misalnya usia perusahaan, kepemilikan manajemen, kepemilikan institusional, dan *GCG*. Variabel-variabel ini dapat digunakan sebagai variabel tambahan untuk memperjelas kondisi seperti apa yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan *CSR Disclosure* dan nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Fr, R, R. 2006. Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan. *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang.
- Anwar, Yunita dan Martin Surya Mulyadi. 2012. *Impact of Corporate Social Responsibility Toward Firm Value and Profitability*. The Business Review, Cambridge: Vol 19.
- Budi Untung, Hendrik. 2009. *Corporate Social Responsibility*. Edisi Kedua. Jakarta : SINAR GRAFIKA
- Candra Indrawan, Danu. 2011. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Perusahaan. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program BM SPSS 21. Diponegoro: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermawan, Budi, Amelia Sandra, dan Aneke Sumarli. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan CSR sebagai Variabel Intervening*. Seminar Nasional Akuntansi dan Bisnis Universitas Widyatama. Bandung.
- Kusumadilaga, Rimba. 2010. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Semarang.
- Kotler, Philip and Nancy Lee. 2005. *Corporate Social Responsibility*. New Jersey: John Wiley and Sons, Inc.
- Lako, Andreas. 2011. *Dekonstruksi CSR & Reformasi Paradigma Bisnis & Akuntansi*. Erlangga: Jakarta.

- Lubis, Aminah. 2017. Analisis Implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada PT. Perkebunan Nusantara IV-SOSA Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Medan.
- Martatilova, Dwi Sonya dan Tita Djuitaningsih. 2012. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure, Kepemilikan Manajemen, dan Kepemilikan Institutional Terhadap Nilai Perusahaan*. Seminar Nasional Akuntansi dan Bisnis Universitas Widyatama. Bandung.
- Nurlela, Rika, dan Islahudin. 2008. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentasi Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating. *Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak*.
- Prasetyo, A H. 2011. *Valuasi Perusahaan*. Pnpm. Jakarta.
- Susanti, Rika. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Go Public yang listed Tahun 2005-2008. Universitas Dipenogoro. Semarang.
- Sekaran, Uma. 2011. *Research Methodes for Bussines*, Edisi 4. Salemba Empat: Jakarta.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. CV. Alfabeta : Bandung
- Van Horne, James C. 2002. *Financial Management and Policy*, 12th Edition, Prentice Hall International, Inc., New Jersey.
- Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*. Gresik. Fascho Publishing.
- Yuniasih, Ni Wayan, dan Made Gede Wirakusuma. 2007. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi*. Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana